

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA
DIVISI SOSIALISASI, PENDIDIKAN PEMILIH, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
LAPORAN HASIL SOSIALISASI & INDEKS LITERASI PEMILIH PEMULA (LPJ)

Nama Sekolah / Mitra:	SMA Negeri 1 Kendal	Tanggal Pelaksanaan:	26 October 2026
Paket Kurikulum / Topik:	Suara Kita, Masa Depan Kita (Edisi Pemilih Pemula SMA/SMK)	Jumlah Siswa Terjangkau:	45 Orang
Media Interaktif:	Simulator Keputusan "SUARA KITA" (Engine Pengambilan Keputusan Pemilih)		

RAPOR DEMOKRASI 100.0% Sekolah Melek Demokrasi Unggul	Catatan Evaluasi Bersama: Berdasarkan simulasi 8 kasus nyata kepemiluan yang dimusyawarahkan oleh para siswa, diperoleh tingkat ketepatan keputusan sebesar 8 dari 8 kasus (100%). Siswa menunjukkan nalar kritis yang tangguh dan komitmen tinggi menolak politik uang serta hoaks di media sosial.
--	---

A. HASIL CAPAIAN 3 INDIKATOR DEMOKRASI

Indikator Penilaian	Skor Akhir	Visualisasi Indeks	Status Capaian
Integritas & Kejujuran	100%		Sangat Baik
Nalar Kritis & Literasi	100%		Sangat Baik
Masa Depan & Kesejahteraan	100%		Sangat Baik

B. ANALISIS KARAKTER & KERENTANAN SISWA

Dilema yang Diputuskan dengan Sangat Bijak: - Kasus #1: Ajak Mabar Setelah Nyoblos Pagi - Kasus #2: Cek Fakta & Tonton Video Utuh Sebelum Percaya - Kasus #3: Tolak Sopan & Laporkan ke Pengawas/Bawaslu - Kasus #4: Pelajari Rinci Dokumen Visi-Misi & Bedah Programnya... - Kasus #5: Redakan Emosi & Hormati Perbedaan Pendapat - Kasus #6: Cek DPT Online & Bawa Suket/IKD/KK ke PPS/TPS - Kasus #7: Simpan HP, Jaga Rahasia, Foto Jari Bertinta di Luar... - Kasus #8: Keluar Bilik & Minta Ganti Surat Suara Baru ke...	Titik Kerentanan yang Harus Diwaspadai: Tidak ada kerentanan signifikan yang terdeteksi.
--	---

C. REKAPITULASI RINCI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

No	Kasus Dilema Lapangan	Keputusan yang Diambil Siswa	Status	Poin Edukasi Hukum & Demokrasi (KPU)
----	-----------------------	------------------------------	--------	--------------------------------------

1	Hari Rabu libur nasional pencoblosan Pilkada/Pemilu. Teman-teman satu tongkrongan mengajak mabar sehabian di warung kopi dari pagi sampai sore: "Ngapain panas-panas antre di TPS, suara kita satu biji nggak bakal ngefek coy, mending push rank bareng!"	[RIGHT] Ajak Mabar Setelah Nyoblos Pagi Teman-teman setuju untuk nyoblos bersama ke TPS jam 08.00 pagi, lalu lanjut mabar santai sambil pamer jari bertinta ungu!	Bijak	Pemilih cerdas tetap bisa bersosialisasi tanpa kehilangan hak konstitusional. Menggunakan hak pilih di pagi hari menunjukkan kepedulian nyata generasi muda terhadap arah bangsa.
2	Sebuah video berdurasi 15 detik mendadak viral di TikTok memperlihatkan salah satu kandidat tampak marah-marah dan mengeluarkan kata-kata kasar. Narasi video menulis: "Kandidat ini arogan dan anti-pelajar! Share ke semua grup WA!" Padahal video tersebut terlihat seperti editan yang dipotong patah-patah.	[RIGHT] Cek Fakta & Tonton Video Utuh Sebelum Percaya Kalian menemukan video rekaman penuh yang membuktikan kandidat justru sedang membela anak sekolah dari pungutan liar. Kalian membagikan link klarifikasi ke teman-teman.	Bijak	Kemampuan tabayyun dan literasi digital adalah benteng utama pemilih pemula menghadapi misinformasi, disinformasi, dan ujaran kebencian di media sosial.
3	Malam sebelum hari pemungutan suara (Masa Tenang), seorang oknum tim sukses mengetuk rumahmu. Mengetahui kamu baru saja berumur 17 tahun dan punya KTP, ia menyelinapkan amplop berisi uang Rp150.000: "Ini uang bensin dan jajan adik, besok pas nyoblos jangan lupa coblos nomor urut 2 ya!"	[RIGHT] Tolak Sopan & Laporkan ke Pengawas/Bawaslu Kalian menolak pemberian uang dengan tegas dan santun: "Maaf Pak, saya ingin menggunakan hak suara sesuai nurani dan visi-misi." Integritas pemilih muda membuat lingkungan sekitar segan.	Bijak	Menolak politik uang adalah pilar tertinggi integritas pemilih. Suara kalian bernilai masa depan 5 tahun, bukan dihargai selembur uang seratus ribuan sesaat!
4	Di panggung kampanye, seorang paslon berteriak lantang: "Jika kami terpilih, seluruh pelajar SMA/SMK akan diberikan internet gratis kuota tanpa batas seumur hidup dan beasiswa kuliah tanpa syarat!" Namun saat dilihat buku dokumen visi-misinya, tidak ada kejelasan alokasi pos anggaran APBD yang realistis.	[RIGHT] Pelajari Rinci Dokumen Visi-Misi & Bedah Programnya Kalian bersama teman OSIS membuat forum diskusi bedah program kandidat, mencocokkan mana program pendidikan yang realistis dan berkelanjutan.	Bijak	KPU mewajibkan publikasi visi-misi dan riwayat hidup setiap paslon. Membaca program kerja membantu kita mengukur komitmen nyata terhadap dunia pendidikan.
5	Di grup WhatsApp kelas terjadi perdebatan sengit tentang kandidat kepala daerah. Seorang temanmu mengeluarkan kata-kata makian dan mengancam mengucilkan siapa pun di kelas yang tidak satu pilihan politik dengannya: "Kalian yang pilih paslon sebelah fix nggak punya otak dan bukan teman kita lagi!"	[RIGHT] Redakan Emosi & Hormati Perbedaan Pendapat Kalian mengingatkan bahwa pemilu adalah pesta demokrasi sementara, sedangkan persahabatan selamanya. Kalian mengajak teman-teman kembali fokus belajar dan saling menghargai pilihan.	Bijak	Prinsip demokrasi mengakui pluralisme dan hak setiap warga negara untuk memiliki preferensi berbeda tanpa intimidasi dan perundungan.
6	Kamu genap berusia 17 tahun tepat satu minggu sebelum hari pemungutan suara, namun fisik KTP elektronikmu belum selesai dicetak oleh Disdukcapil karena antrean blanko. Temanmu bilang: "Kalau belum pegang KTP fisik, kamu nggak bakal boleh masuk TPS kok, mending tidur aja di rumah!"	[RIGHT] Cek DPT Online & Bawa Suket/IKD/KK ke PPS/TPS Kamu mengecek laman cekdptonline.kpu.go.id dan membawa Biodata WNI / Identitas Kependudukan Digital (IKD) dari Disdukcapil. Petugas KPPS menyambutmu dan kamu sukses mencoblos!	Bijak	Warga yang genap 17 tahun berhak memilih. Jika KTP fisik belum selesai, pemilih dapat menggunakan IKD, Suket perekaman, atau dokumen kependudukan resmi lainnya sesuai petunjuk teknis KPU.

7	Saat berada di dalam bilik suara dengan paku di tangan, temanmu berbisik dari bilik sebelah: "Woi, foto selfie dong sambil pamer surat suara yang udah kamu coblos, terus bikin Reels/TikTok pakai lagu jedag-jedug biar viral dibidang gaul dan aware politik!"	[RIGHT] Simpan HP, Jaga Rahasia, Foto Jari Bertinta di Luar Kamu dengan tenang mencoblos di bilik suara, melipat kembali surat suara dengan rapi, memasukkannya ke kotak suara, lalu mencelupkan jari ke botol tinta sebelum berfoto di photobooth TPS.	Bijak	Menjaga kerahasiaan pilihan di bilik suara melindungi pemilih dari intimidasi dan potensi transaksi jual-beli suara berbasis bukti foto.
8	Setelah membuka lipatan surat suara di dalam bilik suara, kamu mendapati surat suara tersebut ternyata sudah sobek di bagian tengah dan ada bercak tinta tebal tepat di atas salah satu foto calon sebelum kamu mencoblosnya. Antrean di belakang TPS tampak panjang.	[RIGHT] Keluar Bilik & Minta Ganti Surat Suara Baru ke KPPS Kamu melapor dengan sopan kepada Ketua KPPS: "Pak, surat suara saya rusak sebelum dicoblos." Petugas mencatat, memberi tanda silang pada surat rusak, dan memberikan 1 lembar surat suara pengganti yang bersih!	Bijak	Sesuai regulasi KPU, pemilih berhak meminta 1 kali penggantian surat suara jika menerima surat suara rusak atau keliru coblos sebelum dimasukkan ke dalam kotak suara.

Mengetahui,
Pihak Sekolah / Lembaga
Kepala Sekolah / Pembina OSIS

Ditetapkan pada: 26 October 2026
Komisi Pemilihan Umum
Fasilitator Sosialisasi Pemilih Pemula

(.....)
NIP.

(.....)
ID Petugas.